

## PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH, MUDHARABAH DAN IJARAH* TERHADAP TINGKAT LABA BERSIH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019

Ajeng Puspita Dewi<sup>\*(a,1)</sup>, Wirman<sup>(b,2)</sup>

<sup>ab</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang,

Jl. HS. Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang 41361

[1910631030151@student.unsika.ac.id](mailto:1910631030151@student.unsika.ac.id); [wirman@feb.unsika.ac.id](mailto:wirman@feb.unsika.ac.id)

*\*(Corresponding Author)*

| Article Info                                                                                                                                                                                                                                                             | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: January 2023<br>Revised: June 2023<br>Published: June 2023                                                                                                                                                                           | <i>The purpose of this study was to determine the effect of Murabahah, Mudharabah, and Ijarah Financing on the Net Profit Rates of Islamic banks in Indonesia. This research uses the positivism paradigm with a quantitative approach. The population in this study were all Sharia Commercial Banks registered at Bank Indonesia while the sampling technique used purposive sampling techniques and obtained 3 Sharia Commercial Banks. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study are murabaha financing has a significant effect on net income and mudharabah financing does not significantly influence net income, while Ijarah financing does not significantly influence net income.</i>                                                |
| <b>Keywords:</b><br>Net Profit, Murabahah Financing, Mudharabah, Ijarah                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Informasi Artikel</b><br><b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: -<br>Direvisi: -<br>Dipublikasi: -                                                                                                                                                                       | Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Ijarah terhadap Tingkat Laba Bersih bank syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 3 Bank Umum Syariah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. |
| <b>Kata Kunci:</b><br>Laba Bersih, Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Situsi:</b> Dewi, A. P., & Wirman. (2023). Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah, Mudharabah</i> dan <i>Ijarah</i> Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. <i>Muamalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah</i> . 15(1), 1-20. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia menghadapi turun naik bersamaan dengan pertumbuhan perbankan konvensional, sampai detik ini perbankan syariah tetap berjuang menegakkan keberadaannya terhadap industri keuangan, melalui tahapan pertumbuhan yang sangat mengejutkan yang dibandingkan dengan negara yang ada di dalam *Islamic Finance Country Index*, indonesia termasuk negara yang lambat karena perbankan syariah menghadapi sejumlah masalah seperti permasalahan likuiditas, sumber daya manusia, pangsa pasar, dll. Aspek-aspek ini yang menjadikan pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia semakin melambat.

Sri Mulyani menteri keuangan indonesia menyebutkan bahwa ekonomi syariah indonesia tertinggal jauh di tengah potensi yang sangat begitu besar, apalagi di

penduduk muslim terbanyak di dunia berada di Indonesia dengan kemampuan pasar syariah yang sangat besar, namun dalam memanfaatkan nya belum bisa secara optimal dalam bidang perekonomian. Sri Mulyani juga menyebutkan bahwasannya Indonesia belum memasuki 10 besar *Global Islamic Economy Index*, yang bahkan Indonesia mempunyai begitu banyak instrumen pembiayaan terbaik di dunia.

Bank islam di Indonesia disebut juga dengan bank syariah yaitu lembaga keuangan yang berguna untuk melancarkan proses ekonomi di bidang riil dengan aktivitas usaha (jual beli, investasi dan lain-lain) dengan demikian prinsip syariah merupakan peraturan perjanjian yang didasari hukum islam dengan bank dan pihak yang lainnya dalam menyimpan uang atau pembiayaan aktivitas usaha maupun aktivitas lainnya yang sesuai dengan nilai syariah yang bersifat mikro ataupun makro.<sup>1</sup> perbankan syariah justru menunjukkan ketangguhannya dengan hanya mengalami kerugian secara operasional, sebaliknya perbankan konvensional mengalami *negative spread*<sup>2</sup> Menurut konsep secara umum perbankan syariah memberikan sistem perekonomian yang sama sesuai dengan hukum islam atau rata-rata bank syariah tetap menjunjung tinggi produk dengan akad jual beli, seperti *Musyarakah, Murabahah, Ijarah, Mudharabah, Qardh* dan *Istisna*.

Secara umum murabahah adalah akad jual beli terhadap barang tertentu.<sup>3</sup> *Mudharabah* merupakan pembiayaan yang lumayan sulit dan berdampak tinggi, dimana dibutuhkan perilaku yang jujur serta percaya antara *maal* dengan *mudharib*, *mudharabah* juga menurut para pakar fiqh yaitu orang yang mempunyai modal memberikan modalnya kepada pedagang untuk diperdagangkan sedangkan keuntungannya menjadi milik bersama dan dibagi berdasarkan kesepakatan bersama-sama.<sup>4</sup> *Ijarah* merupakan penyalangan dana yang diperlukan oleh nasabah.<sup>5</sup>

Dalam penelitian Fadhila (2015), Rizqiyanti (2017) dan Afif (2014) menjelaskan bahwa Murabahah Berpengaruh positif terhadap Laba Bersih, sedangkan menurut Fadholi (2015) menjelaskan bahwa Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Juga Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ogilo (2016) dan Emha (2014) menjelaskan bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh positif terhadap tingkat laba bersih. Sedangkan menurut penelitian Fatmawati (2016) menjelaskan bahwa pembiayaan ijarah tidak berpengaruh positif terhadap tingkat laba bersih.

Berikut adalah kondisi Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah* dan *Ijarah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015-2019.

---

<sup>1</sup>Ascarya, & Ascarya.I.*Akad & Prodek bank Syariah* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), 25.

<sup>2</sup> Huda, Nurul & Heykal M. *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010) 115

<sup>3</sup> Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta: kencana prenada Media Group, 2017), 138.

<sup>4</sup> Jayadi, H. Rizki, D & Khalimah Husnul "Telaah konsep jaminan dalam akad Mudharabah di Perbankan Syariah" *Muamalat Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, no, 2 (2022): 103-114 .

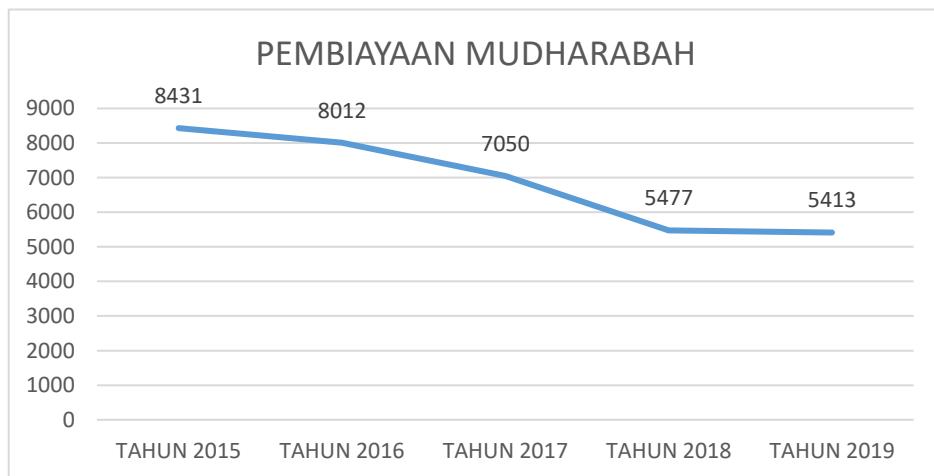
<sup>5</sup> Hasan, Nurul Ichsan. *Pengantar Perbankan*. (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), 255.

**Gambar 1.1**  
**Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia**  
**Periode 2015-2019**



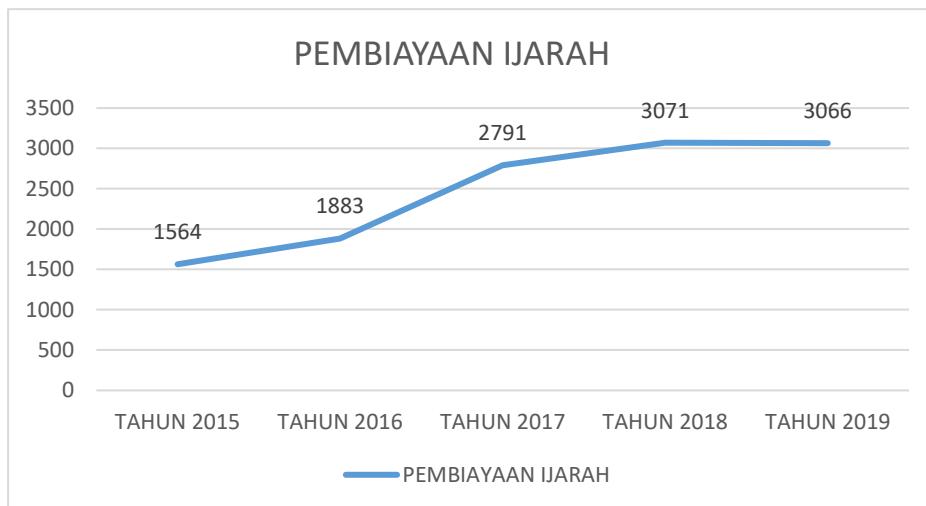
Sumber: SPS OJK Desember 2019

**Gambar 1.2**  
**Pembiayaan *Murdharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia**  
**Periode 2015-2019**



Sumber: SPS OJK Desember 2019

**Gambar 1.3**  
**Pembiayaan Ijarah pada Bank Umum Syariah Di Indonesia**  
**Periode 2015-2019**



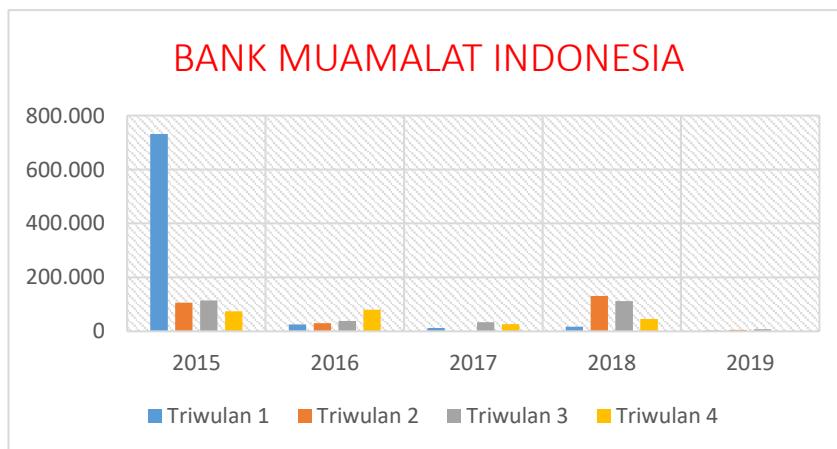
Sumber: SPS OJK Desember 2019

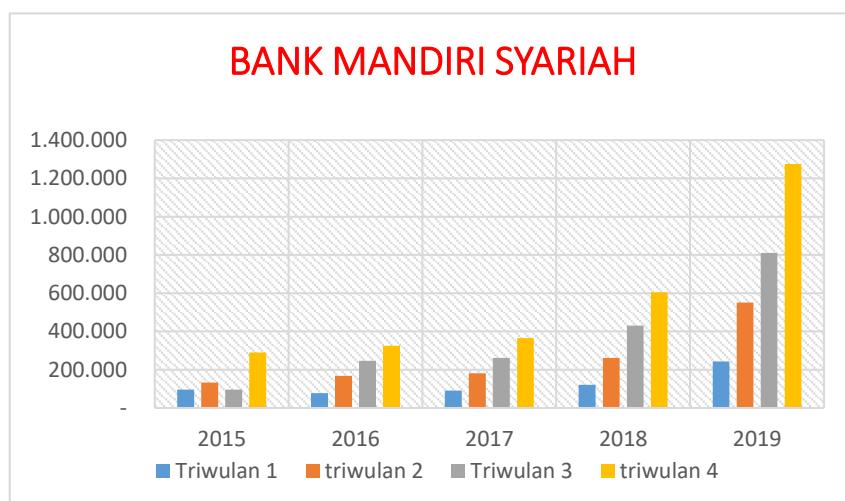
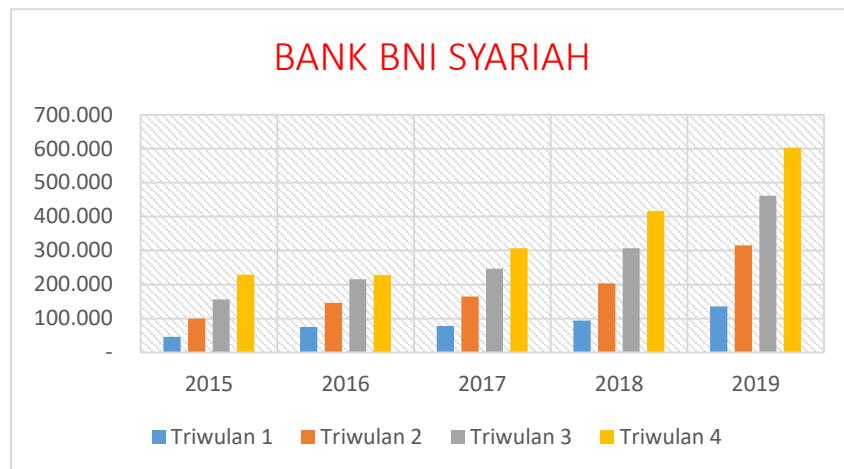
Berdasarkan pada tabel di atas bahwa pada pembiayaan murabahah mengalami kenaikan setiap tahunnya. Akan tetapi, pada pembiayaan *mudharabah* Mengalami penurunan setiap tahunnya, dan Pembiayaan Ijarah Mengalami peningkatan setiap tahunnya diikuti dengan laba bersih yang mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Berdasarkan data di atas maka pembiayaan yang mendominasi adalah pembiayaan murabahah dimana angka nya selalu meningkat di setiap tahunnya. Namun, itu tidak merubah dalam penurunan dan kenaikan pada laba bersih yang diterima oleh bank syariah.

Berikut adalah kondisi Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah Periode 2015-2019.

**Gambar 1.4**  
**Laba Bersih pada Bank Umum Syariah Di Indonesia**  
**Periode 2015-2019**





Berdasarkan data di atas bahwasanya tingkat laba bersih pada Bank BNI Syariah terjadi peningkatan setiap tahunnya, dari triwulan I 2015 sampai triwulan IV tahun 2019, hanya pada tahun 2016 mengalami penurunan sedikit tetapi saat 2017 langsung mengalami peningkatan kembali. Tetapi berbeda dengan Bank Muamalat yang setiap tahunnya mengalami penurunan, laba bersih meningkat terjadi pada tahun 2015 yaitu pada triwulan I, seterusnya mengalami penurunan yang sangat drastis, dan laba bersih pada Bank Mandiri Syariah terjadi fluktuatif yang artinya tidak stabil, mengalami kenaikan dan penurunan, tetapi Bank Mandiri syariah dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan terus menerus.

Namun jika aktual laba bersih lebih rendah dari ekspektasi seringkali menyebabkan penurunan nilai aset<sup>6</sup>. Laba bersih (*net profit*) merupakan laba kotor (*gross profit*) dikurangi biaya distribusi penjualan, administrasi dan keuangan. Pada umumnya

<sup>6</sup> Ariyani, Dina. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan *Murabahah*, Bagi Hasil dan Pinjaman *Qardh* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Syariah Periode Triwulan I 2011 Sampai Triwulan IV 2013.

dalam praktik, bank syariah mempergunakan *Revenue Sharing*, hal ini sebagai salah satu upaya untuk mengurangi risiko penyelewengan yang mungkin dilakukan oleh *mudharib*.<sup>7</sup>

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti tertarik dalam memberikan jalan keluar dalam meningkatkan laba bersih dengan solusi meningkatkan saluran terhadap masyarakat atas biaya yang diberikan bank umum syariah dan memberikan arahan yang terjadi secara nyata.

## METODE

Metode penelitian ini digunakan dalam mencari data dengan maksud mencari kegunaan dan tujuan tertentu<sup>8</sup>. Penelitian asosiatif digunakan dalam metode penelitian ini. Penelitian asosiatif ini merupakan metode penelitian dengan tujuan mengetahui hubungan dua atau lebih variabel. Hubungan yang dipakainya yaitu kausal dimana hubungan ini bersifat sebab akibat dengan salah satu variabelnya (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Variabel bebas dan terikat digunakan dalam penelitian ini. *Murabahah* ( $X_1$ ), *Mudharabah* ( $X_2$ ), dan *Ijarah* ( $X_3$ ) digunakan peneliti sebagai variabel bebas dan laba bersih ( $Y$ ) sebagai variabel terikat.

Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan *Field Research* yang didapat dari statistik perbankan syariah (SPS), laporan keuangan Triwulan Bank umum syariah yang terdapat pada situs resmi dalam periode 2015-2019 serta penelitian terdahulu. *Library Research* yang didapat dari artikel, buku, jurnal serta beberapa literatur. Dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dengan teknik perhitungan statistik.<sup>9</sup>

## HASIL/TEMUAN

Penelitian ini dilakukan atas variabel dependen yaitu Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, PT. Bank Mandiri Syariah Tbk, dan Bank BNI Syariah Periode 2015-2019. Sedangkan variabel independen dalam penelitian adalah pemberian *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Ijarah*.

**Tabel 4.1**  
**Data Laporan Keuangan Triwulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Triwulan I Tahun 2015 Sampai Triwulan IV Tahun 2019**  
(dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | Triwulan | Variabel         |                   |               | LABA BERSIH |
|-------|----------|------------------|-------------------|---------------|-------------|
|       |          | <i>Murabahah</i> | <i>Mudharabah</i> | <i>Ijarah</i> |             |
| 2015  | TW1      | 23.719.178       | 1.680.855         | 404.485       | 731.057     |
|       | TW2      | 25.782.711       | 1.422.868         | 409.284       | 106.540     |
|       | TW3      | 25.048.222       | 1.316.741         | 336.482       | 113.961     |

<sup>7</sup> Karim, A. A. "Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan". Edisi ke-5, (PT Raja Grafindo, Jakarta. 2014).

<sup>8</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: CV Alfabeta, 2014)

<sup>9</sup> Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). 78

| Tahun | Triwulan | Variabel         |                   |               | LABA<br>BERSIH |
|-------|----------|------------------|-------------------|---------------|----------------|
|       |          | <i>Murabahah</i> | <i>Mudharabah</i> | <i>Ijarah</i> |                |
| 2016  | TW4      | 23.516.238       | 1.081.797         | 281.631       | 74.492         |
|       | TW1      | 23.516.238       | 1.081.797         | 281.631       | 25.209         |
|       | TW2      | 22.935.638       | 901.570           | 274.630       | 30.514         |
|       | TW3      | 22.946.089       | 846.554           | 265.335       | 37.954         |
| 2017  | TW4      | 23.314.382       | 828.761           | 256.369       | 80.511         |
|       | TW1      | 23.529.752       | 920.679           | 254.777       | 12.268         |
|       | TW2      | 25.426.566       | 879.001           | 251.551       | 29.956         |
|       | TW3      | 26.196.465       | 853.063           | 237.689       | 34.170         |
| 2018  | TW4      | 27.016.195       | 737.156           | 220.380       | 26.116         |
|       | TW1      | 27.546.982       | 776.148           | 214.949       | 16.606         |
|       | TW2      | 25.000.661       | 548.634           | 213.389       | 103.737        |
|       | TW3      | 23.299.767       | 477.305           | 212.835       | 111.792        |
| 2019  | TW4      | 21.618.823       | 437.590           | 200.279       | 46.002         |
|       | TW1      | 20.896.971       | 485.213           | 199.761       | 2.407          |
|       | TW2      | 20.017.737       | 461.934           | 197.405       | 5.086          |
|       | TW3      | 19.655.412       | 641.583           | 198.491       | 7.332          |
|       | TW4      | 19.254.591       | 756.514           | 198.865       | 16.326         |

**Tabel 4. 2**  
**Data Laporan Keuangan Triwulanan PT. BNI Syariah, Tbk**  
**Triwulan I Tahun 2015 Sampai Triwulan IV Tahun 2019**  
(dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | Triwulan | Variabel         |                   |               | LABA<br>BERSIH |
|-------|----------|------------------|-------------------|---------------|----------------|
|       |          | <i>Murabahah</i> | <i>Mudharabah</i> | <i>Ijarah</i> |                |
| 2015  | TW1      | 19.481.558       | 1.102.744         | 858.826       | 45.668         |

| Tahun       | Triwulan | Variabel         |                   |               | LABA<br>BERSIH |
|-------------|----------|------------------|-------------------|---------------|----------------|
|             |          | <i>Murabahah</i> | <i>Mudharabah</i> | <i>Ijarah</i> |                |
|             | TW2      | 20.738.289       | 1.253.877         | 838.047       | 99.943         |
|             | TW3      | 21.028.221       | 1.288.057         | 761.588       | 156.619        |
|             | TW4      | 21.774.588       | 1.279.950         | 729.323       | 228.525        |
| <b>2016</b> | TW1      | 22.033.706       | 1.233.878         | 705.023       | 75.178         |
|             | TW2      | 23.097.149       | 1.296.899         | 676.699       | 145.645        |
|             | TW3      | 23.752.721       | 1.293.605         | 634.730       | 215.231        |
|             | TW4      | 24.980.801       | 1.198.408         | 561.345       | 277.375        |
| <b>2017</b> | TW1      | 26.066.631       | 1.102.866         | 500.498       | 77.638         |
|             | TW2      | 26.771.636       | 1.162.679         | 435.456       | 165.083        |
|             | TW3      | 26.906.534       | 991.129           | 339.023       | 246.602        |
|             | TW4      | 27.265.631       | 888.794           | 192.132       | 306.686        |
| <b>2018</b> | TW1      | 27.313.502       | 815.159           | 113.758       | 94.479         |
|             | TW2      | 27.677.458       | 1.132.183         | 88.158        | 202.989        |
|             | TW3      | 28.829.532       | 1.034.985         | 86.319        | 306.613        |
|             | TW4      | 29.349.587       | 949.077           | 380.739       | 416.080        |
| <b>2019</b> | TW1      | 29.587.615       | 916.316           | 380.226       | 135.348        |
|             | TW2      | 29.967.372       | 1.168.048         | 379.039       | 315.274        |
|             | TW3      | 30.649.480       | 1.479.553         | 380.095       | 461.958        |
|             | TW4      | 30.549.867       | 1.595.373         | 382.299       | 603.153        |

**Tabel 4. 3**  
**Data Laporan Keuangan Triwulan PT. Mandiri Syariah, Tbk**  
**Triwulan I Tahun 2015 Sampai Triwulan IV Tahun 2019**  
(dalam jutaan rupiah)

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan</b> | <b>Variabel</b>         |                          |                      | <b>LABA BERSIH</b> |
|--------------|-----------------|-------------------------|--------------------------|----------------------|--------------------|
|              |                 | <b><i>Murabahah</i></b> | <b><i>Mudharabah</i></b> | <b><i>Ijarah</i></b> |                    |
| <b>2015</b>  | TW1             | 44.039.426              | 895.601                  | 1.103.203            | 96.517             |
|              | TW2             | 47.956.286              | 3.357.705                | 1.119.199            | 132.346            |
|              | TW3             | 48.754.889              | 3.138.566                | 986.096              | 148.773            |
|              | TW4             | 49.914.035              | 2.888.566                | 1.045.336            | 289.576            |
| <b>2016</b>  | TW1             | 49.859.592              | 2.755.182                | 1.103.063            | 77.247             |
|              | TW2             | 51.320.529              | 3.597.104                | 1.203.360            | 167.638            |
|              | TW3             | 52.422.148              | 3.347.510                | 1.332.729            | 246.797            |
|              | TW4             | 53.201.181              | 3.151.201                | 1.330.260            | 325.414            |
| <b>2017</b>  | TW1             | 53.510.368              | 3.055.212                | 1.323.793            | 90.261             |
|              | TW2             | 53.695.744              | 3.503.390                | 1.233.436            | 181.030            |
|              | TW3             | 54.048.823              | 3.593.178                | 1.231.031            | 261.024            |
|              | TW4             | 54.783.980              | 54.783.980               | 1.207.704            | 365.166            |
| <b>2018</b>  | TW1             | 55.825.704              | 3.470.062                | 1.170.238            | 120.682            |
|              | TW2             | 57.032.876              | 3.347.327                | 1.177.977            | 260.836            |
|              | TW3             | 57.782.020              | 3.130.443                | 1.178.952            | 431.308            |
|              | TW4             | 59.393.119              | 3.273.030                | 1.171.123            | 605.213            |
| <b>2019</b>  | TW1             | 60.488.980              | 2.947.895                | 1.162.615            | 242.884            |
|              | TW2             | 61.666.748              | 2.609.607                | 1.150.152            | 550.568            |
|              | TW3             | 62.781.605              | 2.205.217                | 1.103.970            | 810.573            |
|              | TW4             | 63.027.393              | 1.728.150                | 929.656              | 1.275.034          |

Dalam penelitian ini dilaksanakan analisis pengukuran dengan tujuan untuk memperoleh mean, maksimal, minimal dan deviasi. Mean digunakan dengan tujuan memperoleh nilai rata-rata data, maksimal digunakan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah yang paling besar, minimal untuk memperoleh data paling kecil dan deviasi untuk mengetahui sebesar apa besar yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Dengan software SPSS, rekapitulasi data tersebut kemudian diolah sehingga menghasilkan analisis deskriptif sebagai berikut:

**Gambar 4. 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics       |    |               |               |                 |                  |
|------------------------------|----|---------------|---------------|-----------------|------------------|
|                              | N  | Minimum       | Maximum       | Mean            | Std. Deviation   |
| Pembiayaan Murabahah         | 60 | 19.254.591,00 | 63.027.393,00 | 34.659.432,3667 | 14.740.133,65443 |
| Pembiayaan <i>Mudharabah</i> | 60 | 437.590,00    | 54.783.980,00 | 7.518.304,4833  | 6.936.419,10890  |
| Pembiayaan <i>Ijarah</i>     | 60 | 86.319,00     | 1.332.729,00  | 629.957,2333    | 420.047,54037    |
| Laba Bersih                  | 60 | 2.407,00      | 1.275.034,00  | 414.450,1667    | 230.641,23038    |
| Valid N (listwise)           | 60 |               |               |                 |                  |

Sumber: Olahan Penulis: 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui nilai N yaitu 60. Artinya data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 data, yang berasal dari laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah, per triwulan selama periode 2015-2019.

Pembiayaan Murabahah pada hasil pengolahan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 34.659.432,3667 dengan nilai standar deviasi adalah 14.740.133,65443. hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dibanding dengan nilai rata-rata, artinya dalam penelitian ini data terdistribusi dengan normal. Sedangkan nilai min pembiayaan Murabahah yaitu 19.254.591,00 dengan nilai max sebesar 63.027.393,00.

Pembiayaan *Mudharabah* pada hasil pengolahan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 7.518.304,4833 dengan nilai standar deviasi adalah 6.936.419,10890 hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dibanding dengan nilai rata-rata, artinya dalam penelitian ini data terdistribusi dengan normal. Sedangkan nilai min pembiayaan *Mudharabah* yaitu 437.590,00 dengan nilai max sebesar 54.783.980,00.

Pembiayaan *Ijarah* pada hasil pengolahan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 629.957.2333 dengan nilai standar deviasi adalah 420.047.54037. hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dibanding dengan nilai rata-rata, artinya dalam penelitian ini data terdistribusi dengan normal. Sedangkan nilai min pembiayaan *Ijarah* yaitu 86.319,00 dengan nilai max sebesar 1.332.729,00.

Laba Bersih pada hasil pengolahan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 414.450,1667 dengan nilai standar deviasi adalah 230.641,23038 hal ini

menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dibanding dengan nilai rata-rata, artinya dalam penelitian ini data terdistribusi dengan normal. Sedangkan nilai min Laba Bersih yaitu 2.407,00 dengan nilai max sebesar 1.275.034,00

Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, karena salah satu syarat sebelum melakukan analisis regresi berganda, data yang digunakan harus terbebas dari uji normalitas data atau data yang digunakan berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Kolmogorov Smirnov yang terdapat dalam software SPSS. Dengan ketentuan bahwa data dikatakan distribusi normal, apabila nilai residualnya lebih besar dari 0,05

Dengan bantuan software SPSS di dalam pengujian Normalitas, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Gambar 4. 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |           | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-----------|-------------------------|
| N                                |           | 60                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean      | ,0000000                |
|                                  | Std.      | ,44865686               |
|                                  | Deviation |                         |
| Most Extreme Differences         | Absolute  | ,054                    |
|                                  | Positive  | ,037                    |
|                                  | Negative  | -,054                   |
| Test Statistic                   |           | ,054                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |           | ,200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olahan Penulis : 2022

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Kolmogorov Smirnov yang terdapat dalam software SPSS hasilnya yaitu 0,200 dimana data tersebut lebih besar dari nilai residualnya, artinya data tersebut berdistribusi normal karena dengan ketentuan bahwa data dikatakan distribusi normal, apabila nilai residualnya lebih besar dari 0,05.

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel atau tidak terjadi multikolinieritas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan kriteria sebagai berikut: Jika Nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi Multikolinieritas, Jika Nilai VIF > 10,00 maka terjadi Multikolinieritas.

Dengan bantuan software SPSS di dalam pengujian Multikolinearitas sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Gambar 4. 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model |                              | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |                         |       |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|       |                              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                   | -115183,778                 | 69698,448  |                           | -1,653 | ,104 |                         |       |
|       | Pembiayaan <i>Murabahah</i>  | ,014                        | ,003       | ,878                      | 4,168  | ,000 | ,275                    | 3,636 |
|       | Pembiayaan <i>Mudharabah</i> | ,000                        | ,004       | -,007                     | -,057  | ,954 | ,900                    | 1,112 |
|       | Pembiayaan <i>Ijarah</i>     | -,231                       | ,116       | -,422                     | -1,999 | ,050 | ,274                    | 3,645 |

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Olahan Penulis: 2022

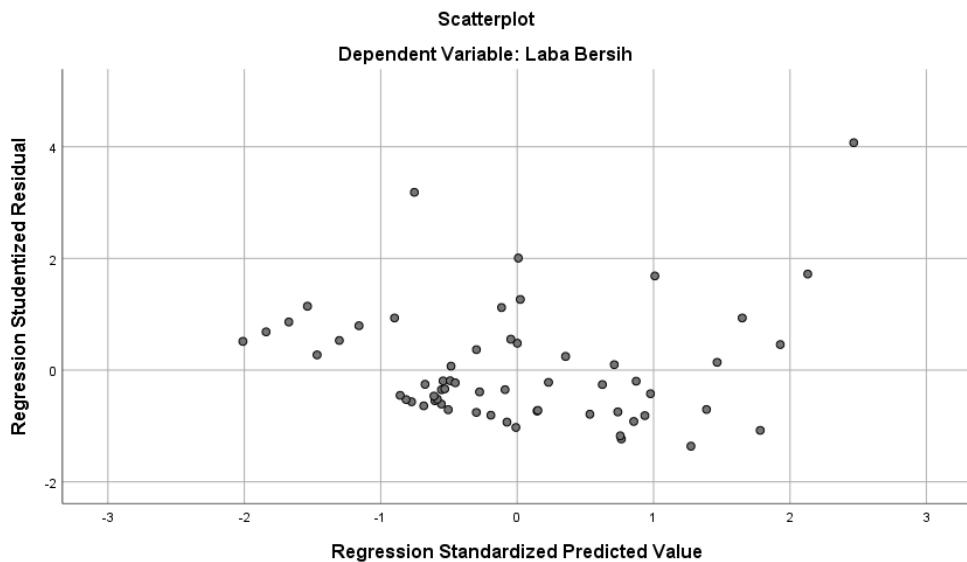
Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh nilai VIF yaitu  $X_1$  sebesar 3,636,  $X_2$  sebesar 1,112,  $X_3$  sebesar 3,645. Artinya nilai VIF  $X_1, X_2, X_3$  masih berada diantara nilai 1 sampai 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis regresi berganda di dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji heteroskedastisitas ini menggunakan scattker plot pada software SPSS. Scattler plot ini merupakan sebuah grafik yang di plot poin atau titik yang menunjukkan hubungan antara dua pasang data. Heteroskedastisitas berarti variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan.

Dengan bantuan software SPSS di dalam pengujian Heteroskedastisitas sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Olahan Penulis: 2022

Dengan demikian hasil dari pengujian tersebut, di hasilkan gambar dengan titik-titik yang mempunyai gambar tidak tersusun dan titik-titik itu ada diatas dan dibawah angka 0, jadi dapat diketahui bahwasannya analisis regresi berganda dari penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian Autokorelasi dengan menggunakan metode run test, jika didapatkan nilai signifikansi hasil pengujian tersebut lebih besar daripada nilai 0,05 dapat dikatakan hasil pengujian tersebut tidak terdapat autokorelasi. Sedangkan jika nilai signifikansi hasil pengujian run test lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut terjadi autokorelasi.

Dengan bantuan software SPSS di dalam pengujian Autokorelasi sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup>                                                                                       |                   |          |                   |                            |               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                                                                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                                                                | ,563 <sup>a</sup> | ,317     | ,281              | 195636,41605               | ,755          |
| a. Predictors: (Constant), Pembiayaan <i>Ijarah</i> , Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Murabahah</i> |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Laba Bersih                                                                               |                   |          |                   |                            |               |

Sumber: Olahan Penulis: 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh nilai D-W yaitu sebesar 0,755. Artinya nilai D-W 0,755 masih berada diantara nilai -2 sampai +2. Dan diperoleh nilai signifikansi hasil pengujian tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa analisis regresi berganda di dalam penelitian ini bebas dari gejala autokorelasi.

Alat analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *Ijarah* terhadap variabel tidak bebas (dependen) yaitu Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015-2019.

Adapun hasil dari pengujian analisis regresi linier berganda ini menggunakan bantuan software program SPSS. Dari hasil output SPSS tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

**Gambar 4. 5**  
**Hasil Uji Analisis regresi linier berganda**

| Model |                                 | Coefficients <sup>a</sup> |                             | Standardized<br>Coefficients |
|-------|---------------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------------------------|
|       |                                 | B                         | Unstandardized Coefficients |                              |
| 1     | (Constant)                      | -115183,778               | 69698,448                   |                              |
|       | Pembiayaan<br><i>Murabahah</i>  | ,014                      | ,003                        | ,878                         |
|       | Pembiayaan<br><i>Mudharabah</i> | ,000                      | ,004                        | -,007                        |
|       | Pembiayaan<br><i>Ijarah</i>     | -,231                     | ,116                        | -,422                        |

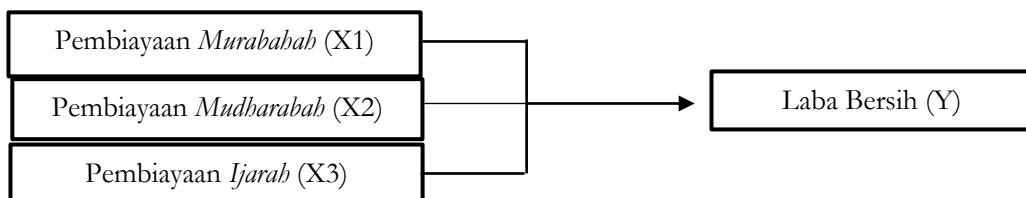
a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Olahan Penulis: 2022

Berdasarkan hasil pengolahan diatas, diperoleh hasil persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = -115183,778 + 0,014 + 0,000 - 0,231$$

#### Paradigma Pemikiran



Sumber: Kajian Peneliti, 2022

Dari hasil persamaan analisis regresi linier berganda diatas diperoleh nilai konstanta -115183778. Sehingga apabila pada variabel Laba bersih tidak dipengaruhi oleh variabel Independen yaitu: Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*,

Pembiayaan *Ijarah* nilainya sama dengan 0, maka rata-rata Laba bersih akan bernilai 115183,778.

Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik satu unit dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terkait diperkirakan bisa naik atau turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Koefisien regresi untuk variabel  $X_1$ , yaitu Pembiayaan *Murabahah* bernilai positif, artinya adanya hubungan yang searah antara pembiayaan *Murabahah*  $X_1$  dengan Laba Bersih (y). Koefisien regresi variabel  $X_1$  0,014 berarti setiap pertambahan pembiayaan *Murabahah* ( $X_1$ ) maka akan menyebabkan meningkatnya Laba bersih (Y) sebesar 0,014.

Koefisien regresi untuk variabel  $X_2$ , yaitu Pembiayaan *Mudharabah* bernilai positif, artinya adanya hubungan antara yang searah antara pembiayaan *Mudharabah*  $X_2$  dengan Laba Bersih (Y). Koefisien regresi variabel  $X_2$  0,000 berarti setiap pertambahan pembiayaan *Mudharabah* ( $X_2$ ) maka akan menyebabkan meningkatnya Laba bersih (Y) sebesar 0,000.

Koefisien regresi untuk variabel  $X_3$ , yaitu Pembiayaan *Ijarah* bernilai negatif, artinya tidak ada hubungan yang searah antara pembiayaan *Ijarah*  $X_3$  dengan Laba Bersih (Y). Koefisien regresi variabel  $X_3$  -0,231 berarti setiap penurunan pembiayaan *Ijarah* ( $X_3$ ) maka akan menyebabkan menurunnya Laba bersih (Y) sebesar -0,231.

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *Ijarah* terhadap tingkat Laba bersih.

Berikut hasil pengujian koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS:

**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,563 <sup>a</sup> | ,317     | ,281              | 195636,41605               | ,755          |

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan *Ijarah*, Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*

Sumber: Olahan Penulis: 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai R square untuk nilai koefisien determinasi sebesar 0,317 atau sama dengan 31,7% artinya variabel  $X_1$   $X_2$  dan  $X_3$  (Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Ijarah*) berpengaruh terhadap variabel Y (Laba Bersih) sebesar 31,7% dan nilai dari selisih  $100-31,7\% = 59,3\%$  nilai tersebut sama dengan nilai error atau disebut variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan dengan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan statistik uji Penentuan hasil pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t

tabel serta dapat dilihat dengan nilai signifikasinya. Hasil pengujian hipotesis dengan bantuan software SPSS adalah sebagai berikut:

**Gambar 4. 7**  
**Hasil Uji Parsial X<sub>1</sub> X<sub>2</sub> X<sub>3</sub>**

| Coefficients <sup>a</sup>    |                             |            |                           |        |      |
|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                 | -115183,778                 | 69698,448  |                           | -1,653 | ,104 |
| Pembiayaan <i>Murabahah</i>  | ,014                        | ,003       | ,878                      | 4,168  | ,000 |
| Pembiayaan <i>Mudharabah</i> | ,000                        | ,004       | -,007                     | -,057  | ,954 |
| Pembiayaan <i>Ijarah</i>     | -,231                       | ,116       | -,422                     | -1,999 | ,050 |

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Olahan Penulis: 2020

1. Hasil Pengujian Parsial X<sub>1</sub>

Berdasarkan hasil pengujian diatas hasil nilai signifikansi dengan nilai sebesar 0,000, artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sedangkan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel dengan nilai t hitung sebesar 4,168 dan t tabel 1,67065 artinya variabel pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba bersih.

2. Hasil Pengujian Parsial X<sub>2</sub>

Berdasarkan hasil pengujian diatas hasil nilai signifikansi dengan nilai sebesar 0,954 artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sedangkan nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel dengan nilai t hitung sebesar -0,57 dan t tabel 1,67065 artinya variabel pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap Laba bersih.

3. Hasil Pengujian Parsial X<sub>3</sub>

Berdasarkan hasil pengujian diatas hasil nilai signifikansi dengan nilai sebesar 0,050 artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sedangkan nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel dengan nilai t hitung sebesar -1,999 dan t tabel 1,67065, artinya variabel pembiayaan Ijarah berpengaruh negatif terhadap Laba bersih.

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dilakukan dengan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan statistik Uji f. Penentuan hasil pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  serta  $t_{tabel}$  serta dapat dilihat dari nilai signifikasinya. Hasil pengujian secara simultan dengan bantuan software SPSS adalah sebagai berikut:

**Gambar 4. 8**  
**Hasil Pengujian Simultan**

| <b>ANOVA<sup>a</sup></b>                                                                                                                               |            |                   |    |                  |       |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------------|----|------------------|-------|-------------------|
| Model                                                                                                                                                  |            | Sum of Squares    | Df | Mean Square      | F     | Sig.              |
| 1                                                                                                                                                      | Regression | 995205243807,820  | 3  | 331735081269,273 | 8,667 | ,000 <sup>b</sup> |
|                                                                                                                                                        | Residual   | 2143322007982,514 | 56 | 38273607285,402  |       |                   |
|                                                                                                                                                        | Total      | 3138527251790,335 | 59 |                  |       |                   |
| a. Dependent Variable: Laba Bersih<br>b. Predictors: (Constant), Pembiayaan <i>Ijarah</i> , Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Murabahah</i> |            |                   |    |                  |       |                   |

Sumber: Olahan Penulis: 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas hasil signifikasi dengan nilai sebesar 0,000 artinya nilai signifikasi tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai f hitung lebih besar daripada nilai f tabel dengan nilai f hitung 8,667 dan f tabel nya 2,77 artinya variabel pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Ijarah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

Berikut pemaparan deskripsi untuk masing-masing variabel:

1. Deskripsi Variabel  $X_1$

Variabel Independen yang pertama dalam penelitian adalah Pembiayaan *Murabahah*. Berdasarkan dari hasil penelitian analisis deskriptif, Pembiayaan *Murabahah* pada hasil pengolahan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 34.659.432,3667 dengan nilai standar deviasi adalah 14.740.133,65443. hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dibanding dengan nilai rata-rata, artinya dalam penelitian ini data terdistribusi dengan normal. Sedangkan nilai min pembiayaan *Murabahah* yaitu 19.254.591,00 dengan nilai max sebesar 63.027.393,00.

2. Deskripsi Variabel  $X_2$

Variabel Independen yang kedua dalam penelitian adalah Pembiayaan *Mudharabah*. Berdasarkan dari hasil penelitian analisis deskriptif, Pembiayaan *Mudharabah* pada hasil pengolahan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 7.518.304.4833 dengan nilai standar deviasi adalah 6.936.419,10890 hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dibanding dengan nilai rata-rata, artinya dalam penelitian ini data terdistribusi dengan normal. Sedangkan nilai min pembiayaan *Mudharabah* yaitu 437.590,00 dengan nilai max sebesar 54.783.980,00

3. Deskripsi Variabel  $X_3$

Variabel Independen yang ketiga dalam penelitian adalah Pembiayaan *Ijarah*. Berdasarkan dari hasil penelitian analisis deskriptif, Pembiayaan *Ijarah* pada hasil pengolahan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 629.957.2333 dengan nilai standar deviasi adalah 420.047.54037. hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dibanding dengan nilai rata-rata, artinya dalam penelitian

ini data terdistribusi dengan normal. Sedangkan nilai min pembiayaan *Ijarah* yaitu 86.319,00 dengan nilai max sebesar 1.332.729,00.

#### 4. Deskripsi Variabel Y

Variabel Dependen dalam penelitian adalah Laba Bersih. Berdasarkan dari hasil penelitian analisis deskriptif, Laba Bersih pada hasil pengolahan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 414.450,1667 dengan nilai standar deviasi adalah 230.641,23038 hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dibanding dengan nilai rata-rata, artinya dalam penelitian ini data terdistribusi dengan normal. Sedangkan nilai min Laba Bersih yaitu 2.407,00 dengan nilai max sebesar 1.275.034,00.

### KESIMPULAN

Dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui tentang pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Ijarah* terhadap tingkat Laba bersih. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan pengolahan data *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS), dimana penelitian menggunakan pengujian Analisis regresi linier berganda, adapun objek penelitian ini pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di bank Indonesia, peneliti mengambil 3 sampel dari 13 Populasi, yaitu Bank Muamalat Indonesia Tbk., Bank BNI Syariah Tbk. dan Bank Mandiri Syariah Tbk. dengan Periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil Uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel independen pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Laba Bersih. Dibuktikan dalam analisis dan diperoleh nilai signifikansi variabel pembiayaan *murabahah* sebesar  $0,000 < 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian) dan dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel} 4,168 > 1,67065$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil Uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel independen pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Laba Bersih. Dibuktikan dalam analisis dan diperoleh nilai signifikansi variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar  $0,954 < 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian) dan dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel} -0,057 > 1,67065$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak.

Berdasarkan hasil Uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel independen pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif terhadap variabel dependen yaitu Laba Bersih. Dibuktikan dalam analisis dan diperoleh nilai signifikansi variabel pembiayaan *Ijarah* sebesar  $0,050 < 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian) dan dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel} -1,999 > 1,67065$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima.

Berdasarkan hasil Uji Simultan (uji f) dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen yaitu pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *Ijarah* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Laba Bersih. Dibuktikan dalam analisis dan diperoleh nilai signifikansi variabel pembiayaan murabahah sebesar  $0,000 < 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian) dan dapat dilihat juga dari hasil

perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$   $8,667 > 2,77$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Zaim Nur (dkk). 2014. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga*.
- Ariyani, Dina. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil dan Pinjaman *Qardh* Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Syariah Periode Triwulan I 2011 Sampai Triwulan IV 2013.
- Ascarya, & Ascarya. *I.Akad & Prodek bank Syariah* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008, 25.
- Emha, Muhammad Bustomi (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah*, dan *Ijarah* Terhadap Kemampuan Bank Muamalat di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Fadhila, Novi. 2015. *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*
- Fatmawati, Ima (dkk). 2016. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Jember (UNEJ)*
- Hasan, Nurul Ichsan. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014, 255.
- Huda, Nurul & Heykal M. *Lembaga Keuangan Islam* Jakarta: Kencana, 2010, 115
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017, 138.
- Jayadi, H. Rizki, D & Khalimah Husnul "Telaah konsep jaminan dalam akad *Mudharabah* di Perbankan Syariah" *Muamalat Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, no, 2 (2022): 103-114 .
- Karim, A. A. "Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan". Edisi ke-5, PT Raja Grafindo, Jakarta. 2014
- Siregar, Sofyan. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013. 78
- Statistik Perbankan Syariah (SPS) 2015, Otoritas Jasa Keuangan
- Statistik Perbankan Syariah (SPS) 2016, Otoritas Jasa Keuangan
- Statistik Perbankan Syariah (SPS) 2017, Otoritas Jasa Keuangan
- Statistik Perbankan Syariah (SPS) 2018, Otoritas Jasa Keuangan
- Sugiono. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfabeta, 2014.

